

TYPOGRAPHY DESIGN AS FORM PRESERVATION OF BETAWI CULTURE

Written Project Report
Study Programs Visual Communication Design
Faculty of Design & Creative Arts – Mercu Buana University
Jakarta, 2015

By: **Ramdhan Suprayogi**

ABSTRACT

Lisplang or commonly known as balang teeth ornament is one of the typical architecture of Jakarta's Betawi house lined up in the form of a triangular wooden board. Balang teeth called because its shape resembles a grasshopper gear symbolizing that life should always be honest, diligent, tenacious and patient. Because grasshoppers can only break the wood if done continuously and usually within a long time but overall could mean "strong defense". Ledge or railing on the terrace Betawi house made of wooden planks that have different motives. This ledge or railing Betawi home usually a place to take a relax and a room to receive a guests.

One strategy that can be done as an effort to preserve Betawi culture is through designing the font/typeface (visual communication). As a discipline, designing the letter focused messaging visually. The design is done so that the message is able to influence the recipient of the message, so it can be a problem solver. Typography as a symbol of the powerful sound of a visual communication design in conveying the message properly.

Visual communication design work on the final project is to design a new letter through approach balang tooth shape architectural ornaments and balustrades as a theme. This vernacular typography design in the adaptation of the triangular shape of the teeth balang and balustrade railings as the main form of typography and applied in the form font. In addition to efforts to preserve the unique ornaments and balustrades balang teeth as a result of art and culture, is expected to also design the letters/typeface Balangkarta can also become the characteristics and identity of the city in the next life.

Keywords: vernacular typography, cultural preservation, betawi, visual communication design

PERANCANGAN TIPOGRAFI SEBAGAI WUJUD PELESTARIAN BUDAYA BETAWI

Pertanggungjawaban Tertulis
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Desain Dan Seni Kreatif – Universitas Mercu Buana
Jakarta, 2015

Oleh: **Ramdhan Suprayogi**

ABSTRAK

Lisplang atau yang biasa disebut gigi balang ialah salah satu ornamen arsitektur khas rumah Betawi kota Jakarta yang berbentuk segitiga berjajar berupa papan kayu. Disebut gigi balang karna bentuknya menyerupai gigi belalang yang melambangkan bahwa hidup harus selalu jujur, rajin, ulet dan sabar. Karena belalang hanya bisa mematahkan kayu jika dikerjakan terus menerus dan biasanya dalam tempo waktu yang lama namun secara keseluruhan bisa bermakna “pertahanan yang kuat”. Langkan atau railing teras pada rumah Betawi terbuat dari papan kayu yang mempunyai motif berbeda-beda. Langkan atau pagar rumah Betawi ini yaitu tempat bersantai dan tempat menerima tamu.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan sebagai upaya melestarikan budaya Betawi ialah melalui perancangan desain huruf/*typeface* (komunikasi visual). Sebagai disiplin ilmu, perancangan desain huruf menitikberatkan penyampaian pesan secara visual. Perancangan ini dilakukan agar pesan mampu mempengaruhi penerima pesan, sehingga dapat menjadi sarana pemecah masalah. Tipografi sebagai simbol bunyi merupakan perangkat ampuh desain komunikasi visual dalam menyampaikan pesan dengan baik.

Karya desain komunikasi visual pada Tugas Akhir ini merancang huruf baru melalui pendekatan bentuk ornamen arsitektur gigi balang dan langkan sebagai sebuah tema. Perancangan tipografi vernakular ini di adaptasi dari bentuk segitiga gigi balang dan langkan pagar sebagai bentuk utama tipografi dan diaplikasikan ke dalam bentuk font. Selain upaya melestarikan ornamen khas gigi balang dan langkan sebagai hasil seni dan budaya, diharapkan pula perancangan huruf/*typeface* Balangkarta juga dapat menjadi karakteristik dan identitas kota Jakarta di dalam berkehidupan mendatang.

Kata kunci: tipografi vernakular, pelestarian budaya, betawi, desain komunikasi visual